

TUGAS AKHIR

**ANALISIS REALISASI PENDAPATAN RKAD, PENDAPATAN CASH IN,
PENDAPATAN LAIN-LAIN PADA PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DIVRE II SUMATERA BARAT TAHUN 2025**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Akuntansi Departemen Vokasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*

Universitas Andalas



OLEH:

SYALAISHA AMANI FATHIHA

2300522015

PEMBIMBING :

Ihsani Mazelfi, S.E., M.Acc

**DEPARTEMEN VOKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisis realisasi pendapatan RKAD, pendapatan operasional (cash in), dan pendapatan lain-lain pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat tahun 2025, dan juga menilai tingkat capaian keseluruhan pendapatan perusahaan. Sebagai BUMN di bidang jasa transportasi, PT KAI Divre II Sumatera Barat dituntut menjaga keseimbangan antara fungsi pelayanan publik dan keberlanjutan finansial melalui pengelolaan pendapatan yang efektif. Metode penulisan yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data primer diperoleh selama magang 40 hari kerja di kantor PT KAI Divre II Sumatera Barat, sedangkan data sekunder berupa laporan pendapatan bulanan diperoleh dari Bagian Keuangan dan SDM. Analisis dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi pendapatan RKAD serta cash in menggunakan persentase dan selisih, serta mengkaji komponen pendapatan lain-lain secara deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa realisasi pendapatan RKAD hanya mencapai sekitar 60% dari target, dengan capaian tertinggi terjadi pada bulan April karena lonjakan penumpang Lebaran. Pendapatan cash in mencapai sekitar 68% dari program, dengan beberapa bulan melampaui target akibat pembayaran piutang mitra. Perbedaan pola capaian antara RKAD dan cash in mengindikasikan adanya *timing difference* terkait piutang. Sementara itu, pendapatan lain-lain didominasi oleh angkutan barang yang menjadi tulang punggung keuangan Divre II sepanjang tahun 2025. Disimpulkan bahwa kinerja pendapatan belum optimal pada komponen RKAD dan cash in, namun ditopang oleh stabilitas angkutan barang. Rekomendasi yang diajukan meliputi peninjauan metodologi penetapan target RKAD agar lebih realistis, peningkatan efektivitas manajemen piutang, diversifikasi komoditas angkutan barang, serta program promosi musiman untuk mendorong pendapatan penumpang.

Kata Kunci: Realisasi Pendapatan, RKAD, Cash In, Pendapatan Lain-Lain

